

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Suatu penelitian pasti membutuhkan metode-metode khusus. Penelitian memiliki tahapan yang nantinya akan mempengaruhi hasil penelitian agar mampu menghasilkan penelitian yang baik, oleh karena hal itu metode dalam penelitian perlu diperhatikan agar tahu batasan-batasan penelitian yang akan dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu metode penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan.<sup>1</sup> Jenis penelitian lapangan atau *field research* bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama sebulan yaitu dimulai pada tanggal 2 Juli 2018 sampai 29 Juli 2018 digunakan untuk mencari pendapat atau sikap masyarakat Desa Samirejo tentang kawinan hamil yang menjadi obyek penelitian, dan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan larangan perkawinan hamil serta pandangan tokoh masyarakat terhadap larangan kawin hamil tersebut.

#### B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian berperan sangat penting dalam mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan optimal, karena metode penelitian merupakan ilmu mengenai jenjang yang harus dilalui dalam proses penelitian, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya,

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghilmia Indonesia, Jakarta, hlm. 111.

<sup>2</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta 2004, hlm. 5

berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang kehidupan sekitarnya.<sup>3</sup>

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang nantinya bisa menghasilkan data-data deskriptif berupa rangkaian tulisan dari beberapa orang dan perilaku yang diamati selama mengadakan observasi di lapangan.<sup>4</sup>

Pendekatan studi kasus yang peneliti pilih untuk memahami permasalahan dalam penelitian secara mendalam, lebih lanjut bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu atau kelompok.<sup>5</sup> Peneliti dalam penelitian ini mengungkapkan atau memahami suatu larangan yang ada pada masyarakat perihal larangan kawin hamil.

### C. Sumber Data

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memerlukan yang namanya data dalam memecahkan masalah yang hendak diteliti. Data yang digunakan tadi hendaknya merupakan data yang benar-benar nyata adanya dan bersifat tetap agar supaya masalah yang akan diteliti dapat pas dan sesuai. Data yang penulis gunakan kali ini ada 2 (dua) macam, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data ini didapatkan dari tanggapan-tanggapan orang yang mengetahui tentang larangan kawin hamil di lingkungan Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Diantaranya Bapak M. Khaizun, Bapak Sholihan, Bapak Ahmad Thoha, Bapak Khoirul Umam, Bapak Ali

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 10.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosad Karya, Bandung, 1991, hlm. 3.

<sup>5</sup> Emzir, *Meodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif Dan Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm. 23.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau secara tidak langsung.<sup>6</sup> Data yang didapatkan dari data yang telah ada sebelumnya memiliki keterkaitan dengan masalah yang hendak penulis teliti yaitu larangan kawin hamil. Data ini bersifat sebagai data pendukung saja. Data sekunder diperoleh dengan melakukan observasi, melihat dokumen-dokumen tentang kawin hamil. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka *library research*, yaitu peneliti mencari data-data yang berupa buku-buku, artikel atau karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah kawin hamil.

### D. Objek/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan. Pengumpulan data adalah proses mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian. Pengumpulan data tadi hendaknya mendapatkan data yang jelas kevalidannya, itu pun tidak mudah karena dalam proses pengumpulan data tersebut diperlukan yang namanya metode-metode tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

#### 1. Metode Observasi.

Metode Observasi adalah suatu teknik untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian dengan cara pengamatan kepada kegiatan yang sedang berlangsung. Senada dengan hal tersebut Burhan Bungin mengatakan bahwa metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu yang utama<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 91.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-format kuantitatif dan Kualitatif)*, Airlangga University, Surabaya, 2001, hlm. 142.

Observasi yang dimaksud di sini agar supaya tahu bagaimana hal yang sebenarnya terjadi dalam persoalan tentang larangan kawin hamil di masyarakat Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dalam pencarian datanya menggunakan percakapan langsung (lisan) antara penulis dengan narasumber.<sup>8</sup> Percakapan tersebut berisikan tentang tanya jawab antara keduanya untuk mencari informasi tentang apa yang dibutuhkan untuk penelitian. Melalui wawancara ini penulis dapat memperoleh informasi langsung dari para narasumber tentang larangan kawin hamil yang berkembang di masyarakat Desa Samirejo kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai sumber data yang sangat membantu dalam penelitian. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang berisi setiap pernyataan yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk kegiatan pengujian suatu peristiwa yang dalam hal ini menjadi sumber data. Dokumentasi dapat digunakan sebagai sumber data yang sangat membantu penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari kedua metode di atas yaitu observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus atau keadaan lingkungan sosialnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1981, hlm. 162.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.*, hlm. 20.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam proses penelitian. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pengecekan dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.<sup>10</sup> Ada pula yang mengatakan bahwa teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data hasil wawancara.<sup>11</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber atau informan yang memiliki perbedaan karakteristik, yaitu data yang diperoleh dari satu narasumber dilakukan perbandingan dengan narasumber lain yang akan dijadikan sebagai penguat terhadap larangan kawin hamil yang berkembang di masyarakat Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Alfa Beta, Bandung, 2008, hlm. 374.

<sup>11</sup> Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 143.

## G. Analisis Data

Analisis data ditujukan supaya proses pengumpulan data sebelumnya dapat diurutkan, dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian agar mudah dalam memprosesnya. Analisis data ini dapat menghemat waktu dalam mencari data mana saja yang dibutuhkan tanpa harus bolak-balik mencari data jika terjadi kehilangan data tertentu.

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya menganalisa semuanya dengan data aslinya saat data tersebut direkam atau dicatat pada waktu proses pengumpulan data, kemudian disusun menjadi satu data saja berupa teks dan dibentuk berupa kalimat-kalimat yang menetapkan arti dari segmen-segmen data.<sup>12</sup> Data-data yang didapatkan mulai dari saat observasi, wawancara dan dokumentasi itu disatukan dan dianalisis kemudian dikembangkan lagi menjadi satu kesatuan hingga menjadi penelitian yang terjamin keabsahannya.

Analisis data menggunakan analisis secara komprehensif dan lengkap. Analisis ini dapat dikatakan dengan analisis secara lengkap dan mendalam dari aspek sesuai lingkup penelitian sehingga tidak ada yang terlewatkan. Analisis dimulai dengan wawancara kepada narasumber yang paham tentang apa yang akan kita tanyakan. Apabila telah selesai maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian disimpulkan hingga pemecahan persoalan tadi dapat berlaku umum.

Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah tentang adanya pemahaman bahwa kawin hamil itu tidak diperbolehkan, tetapi meskipun begitu tetap bisa dilaksanakan praktek kawin hamil dengan menggunakan Kompilasi Hukum Islam atau hukum positif sebagai dasar hukum yang sah di Indonesia.

---

<sup>12</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004, hlm. 48.